



KEMBALIKAN PELESTARIAN LINGKUNGAN

Pemkot Yogya Kebut Normalisasi Sungai Code

YOGYA (MERAPI) - Pemerintah Kota Yogyakarta memulai kick off normalisasi Sungai Code dengan menurunkan alat berat di kawasan Jembatan Sardjito, Jumat (26/6). Kegiatan tersebut menjadi langkah awal untuk mengembalikan fungsi alami sungai melalui pembersihan sedimentasi sekaligus mendukung upaya pelestarian lingkungan dan mitigasi bencana.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (PUPKP) Kota Yogyakarta Umi Akhsanti mengatakan, pekerjaan normalisasi diawali dari titik Terban Madani menuju kawasan belakang Hotel Tentrem. Pembersihan ditargetkan berlangsung selama dua minggu dengan memindahkan material batu dan pasir yang mengendap ke sisi sungai.

"Setelah beberapa waktu lalu kami melaksanakan susur Sungai Code bersama Pak Wali Kota, kami menemukan masih banyak sedimentasi terutama di bagian tengah sungai. Kondisi itu membuat perahu beberapa kali membentur batu sehingga sungai belum layak dimanfaatkan untuk kegiatan susur sungai maupun arung jeram," ujar Umi.

Ia menjelaskan, hasil evaluasi tersebut menjadi dasar dilaksanakannya pembersihan sedimen agar aliran sungai kembali optimal. Selain mengangkat endapan di dasar sungai, petugas juga akan membersihkan bagian tebing yang masih memerlukan penanganan.

Menurutnya, keberhasilan normalisasi tidak terlepas dari dukungan masyarakat yang tinggal di bantaran sungai. Warga secara sukarela bersedia membersihkan kandungan maupun bangunan yang berada di tepi sungai sehingga memudahkan proses pekerjaan. "Kami mengucapkan terima kasih kepada masyarakat di kanan kiri Sungai Code yang telah memberikan dukungan. Sungai adalah tanggung jawab bersama sehingga upaya menjaga kebersihannya juga harus dilakukan bersama-sama," ujarnya.

Selain melibatkan pemerintah, kegiatan bersih sungai juga diikuti mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN), komunitas peduli lingkungan, serta masyarakat sekitar yang melakukan kerja bakti setelah alat berat mulai beroperasi.

Wali Kota Yogyakarta Hasto Wardoyo menegaskan normalisasi sungai merupakan bagian dari komitmen pemerintah dalam mewujudkan pembangunan yang berpihak pada lingkungan sekaligus masyarakat. "Normalisasi sungai harus dilakukan dengan semangat pro environment dan pro poor. Bersih-bersih sungai juga rutin kami lakukan bersama masyarakat, mahasiswa, dan berbagai komunitas," kata Hasto. Ia berharap upaya tersebut mampu menjaga fungsi Sungai Code sebagai saluran air yang sehat, mengurangi risiko banjir, sekaligus meningkatkan kualitas lingkungan perkotaan.

Hasto juga mengajak generasi muda untuk bergerak aktif dan peduli terhadap lingkungan dengan bahu-mewujud membersihkan Kali Code. Ia memasang target ambisius agar penggalan sungai dari kawasan Hotel Tentrem hingga Jembatan Sardjito sudah bersih dalam waktu dua minggu ke depan. "Dalam dua minggu, Kali Code dari Hotel Tentrem



MERAPI-DOK PEMKOT YOGYAKARTA

Penurunan alat berat di Sungai Code kawasan Jembatan Sardjito.

sampai Jembatan Sardjito harus sudah bersih, sehingga bisa segera dipakai untuk kegiatan wisata arung jeram atau susur sungai," ujar Hasto.

Untuk mempercepat proses pembersihan, satu unit alat berat (bego) telah diterjunkan ke lokasi guna mengeruk sedimen, mengangkat batu-batu besar, serta merapikan talut agar aliran

sungai terlihat rapi, bersih, dan aman untuk aktivitas wisata.

Sementara itu, Pelaksana Tugas Kepala Balai Besar Wilayah Sungai (BBWS) Serayu Opak Parlinggoman Simanungkalit, menyatakan normalisasi bertujuan mengembalikan fungsi alami sungai sehingga manfaatnya dapat dirasakan masyarakat secara berkelanjutan.

"Normalisasi berarti mengembalikan fungsi sungai kepada kondisi alamiahnya. Ketika sungai sudah tidak normal, manfaatnya akan berkurang dan justru menimbulkan potensi kerugian maupun bencana. Tugas kami adalah mengurangi kerusakan sungai dan meminimalkan potensi bahaya yang dapat muncul," ujarnya. (C-16)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas PUPKP			

Yogyakarta, 28 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005